

ABSTRAK

SELVIA, NPM. 2022104 : Judul **“KINERJA PENYULUH KB DALAM MENINGKATKAN KLASIFIKASI WEBSITE KAMPUNG KB DI WILAYAH BINAAN BALAI KB LAMPIHONG”**. Dibimbing oleh **Bapak Sugianor, S. Sos, M. AP** sebagai Pembimbing I dan **Bapak M. Ridha Anshari, S. Sos, M.AP** sebagai Dosen Pembimbing II.

Program Kampung Keluarga Berkualitas merupakan program dari BKKBN di Indonesia yang bertujuan meningkatkan kualitas keluarga melalui integrasi program kependudukan dan keluarga berencana. Untuk mendukung digitalisasi, dikembangkan Website Kampung KB sebagai media pelaporan dan monitoring kegiatan desa. Namun, masih banyak Kampung KB yang berada pada klasifikasi dasar, termasuk di Lampihong. Kondisi ini dipengaruhi keterbatasan anggaran, minimnya jumlah penyuluh KB, dan tingginya beban kerja sehingga pengelolaan Website belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja Penyuluh KB dalam meningkatkan klasifikasi Website Kampung KB serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhinya di wilayah binaan Balai KB Kecamatan Lampihong.

Penelitian dilaksanakan di Balai KB Kecamatan Lampihong dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap 11 informan. Sumber data terdiri dari data primer lapangan dan data sekunder berupa dokumen resmi BKKBN serta data Website Kampung KB. Analisis data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan membercheck.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Penyuluh KB dalam meningkatkan klasifikasi Website Kampung KB wilayah binaan Balai KB Kecamatan Lampihong cukup baik. *Pertama*, kualitas yaitu dengan kemampuan dan keterampilan cukup baik karena Penyuluh KB sudah memiliki pengetahuan dalam penginputan data Website serta memahami konsep dasar pengelolaan Website. *Kedua*, Kuantitas yaitu dengan jumlah kegiatan yang dihasilkan dan jumlah siklus aktivitas yang di selesaikan kurang baik karena pembaruan data belum merata dan siklus tidak stabil. *Ketiga*, ketepatan waktu yaitu koordinasi cukup baik, memaksimalkan waktu cukup baik, dan output kurang baik. *Keempat*, efektivitas yaitu sumber daya manusia kurang baik dan sumber daya pendukung cukup baik. *Kelima*, kemandirian yaitu komitmen kerja cukup baik dan tanggung jawab kurang baik. Faktor yang mempengaruhi kinerja terdiri dari faktor pendukung berupa koordinasi yang aktif secara *online* dengan kader desa dan pengumpulan data langsung, serta faktor penghambat berupa keterbatasan jumlah Penyuluh KB dan keterbatasan pendanaan.

Kepada Koordinator Balai KB Lampihong diharapkan memperkuat sistem monitoring, menyusun jadwal pendampingan untuk kader desa yang lebih terstruktur. Kepada Penyuluh KB agar terus meningkatkan kemampuan teknis pengelolaan website dan memperkuat koordinasi secara langsung dengan kader desa. Kepada kader desa agar lebih aktif mengikuti pelatihan. Kepada pemerintah desa dan masyarakat agar penyediaan fasilitas dan anggaran, serta kelengkapan data sehingga pengelolaan Website Kampung KB berjalan lebih optimal.